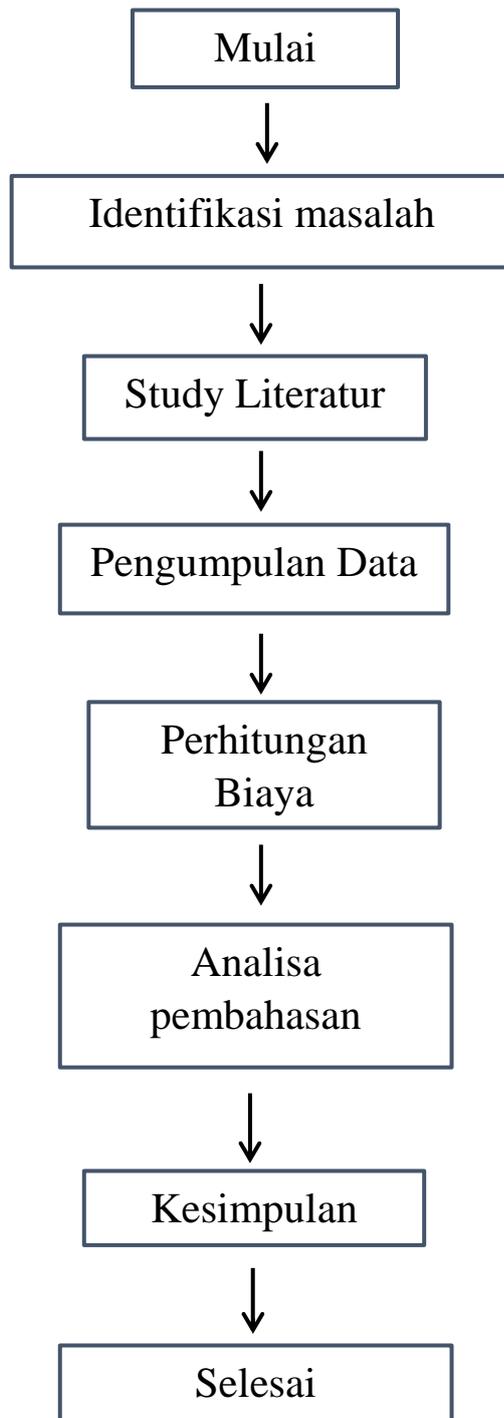


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Flowchart Penelitian



Gambar 3.1 Flowchart metode penelitian

3.2. Metodologi

Metodologi penelitian menggunakan model matematis untuk meningkatkan keyakinan bahwa estimasi mendekati kebenaran.

3.3. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah secara umum dibagi menjadi dua variabel, yaitu variabel independent dan variabel dependent. Variabel independent merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel dependent adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independent.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel waktu optimal produksi sebagai variabel dependent, sedangkan variabel independentnya, yaitu hubungan ketergantungan antara kegiatan produksi, dan rencana anggaran biaya.

3.4. Studi Literature

Mempelajari setiap permasalahan yang terjadi beserta solusi yang diangkat dalam tugas akhir yang diambil dari berbagai referensi berupa buku, internet, artikel, jurnal dan informasi dari ahli tentang metode untuk menghitung management produksi pembangunan kapal. Untuk mendapatkan rencana harga produksi kapal akan lebih akurat dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC)

3.5. Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada sehingga data tersebut harus benar-benar dapat dipercaya dan akurat. Dalam suatu penelitian ilmiah, metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan terpercaya. Metode pengumpulan data yang diperoleh pada penelitian ini adalah :

3.5.1. Wawancara

Pencarian dan pengumpulan informasi dilakukan dengan mendatangi secara langsung kepada para responden untuk dimintai keterangan mengenai

sesuatu yang diketahuinya (bisa mengenai sesuatu kejadian, fakta, maupun pendapat responden)

3.5.2. Observasi

Pengamatan dan pencatatan secara telitian sistematis atas gejala-gejala (fenomena) yang sedang diteliti

3.5.3. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku literatur, jurnal-jurnal, internet, majalah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.6. Perhitungan Biaya

Dalam proses analisa perhitungan biaya maka tiap variabel akan didefinisikan secara oprasional. Definisi oprasional merupakan penjabaran satu variabel penelitian ke dalam indikator ke dalam indikator-indikator yang terperinci.

Devinisi oprasional dari variabel penelitian adalah sebagai berikut :

3.6.1. Waktu optimal produksi

Waktu dalam hal ini adalah lamanya suatu rangkaian ketika proses berlangsung, yang merupakan penjabaran perencanaan produksi menjadi urutan langkah-langkah kegiatan untuk mencapai sasaran. Waktu optimal proyek adalah jumlah waktu penyelesaian proyek yang terbaik atau waktu yang relatif singkat.

3.6.2. Durasi produksi

Durasi produksi adalah jumlah waktu yang di perlukan untuk menyelesaikan seluruh pekerjaan produksi

3.6.3. Hubungan ketergantungan antar kegiatan produksi

Hubungan ketergantungan antar kegiatan produksi terkait dengan kegiatan mana yang harus didahulukan atau dikerjakan dan dapat dilihat pula bahwa suatu kegiatan belum dapat dimulai apabila kegiatan sebelumnya belum selesai dikerjakan.

3.6.4. Rencana anggaran biaya produksi

Biaya produksi adalah anggaran yang dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek, dalam hal ini merupakan penggunaan dana untuk melaksanakan pekerjaan dalam kurun waktu tertentu. Dalam mengerjakan suatu produksi, aspek biaya diperhitungkan dengan membuat hubungan biaya dan waktu (*duration*) untuk setiap aktifitas yang dilakukan. Biaya dalam hal ini hanya biaya langsung saja, tidak termasuk biaya administrasi, supervisi dan lain-lain.

3.7. Analisis Data dan Pembahasannya

Harga pokok produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang akan di produksi . Harga pokok mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan manajemen produksi . Penetapan biaya yang lebih tepat akan menghasilkan harga pokok produksi yang lebih akurat, oleh karna itu harus benar-benar serius menangani harga pokok produksi. Untuk itu perlu adanya sistem akuntansi biaya yang berfokus pada aktivitas organisasi dan pengumpulan biaya-biaya berdasarkan sifat pokok yang masih mendasari tingkat beberapa *overhead* yang telah di tetapkan. Salah satu cara untuk sistem akuntansi biaya yang berfokus pada aktivitas organisasi dan pengumpulan biaya adalah *Activity Based Costing* (ABC). Terminologi proses *Activity Based Costing* (ABC) adalah dengan menghitung biaya setiap aktivitas serta membebankan biaya ke objek biaya seperti produk dan jasa berdasarkan aktivitas yang dibutuhkan untuk menghasilkan tiap produk dan jasa.

3.8. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil dari analisa perhitungan dan metode management produksi kapal wisata hutan mangrove. Apabila hasil perhitungan dan metode manajemen tersebut sudah sesuai dengan standart yang telah ditentukan, dapat disimpulkan metode management tersebut layak untuk diaplikasikan pada management produksi kapal wisata hutan mangrove di Surabaya.